



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah penelitian berdasarkan pandangan bahwa objek, perilaku-perilaku, dan peristiwa-peristiwa eksis di suatu dunia nyata yang dapat diamati oleh pancaindra (penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pembau), diukur, dan diramalkan. Dalam penelitian ini yang termasuk objek penelitian adalah pelanggan *Tongue and Groove Café*

Peneliti memilih *Tongue and Groove* dikarenakan *Tongue and Groove Café* merupakan kafe yang memiliki konsep yang modern dan lokasinya sangat mudah ditemukan yaitu Pantai Indah Kapuk (PIK) yang kini sedang populer. Keunggulannya *Tongue and Groove Café* memiliki desain yang modern dan membuat pengunjung tertarik.

Disamping itu *Tongue and Groove Café* selalu membuat *event* yang menarik yang didukung dengan desain yang berbeda di bandingkan dengan kafe lainnya yang berlokasi dekat. Hal ini membuat pengunjung kafe tidak merasa bosan dan selalu membuat pengunjung ikut serta dalam *event* tersebut.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatif karena menjelaskan suatu generalisasi sampel dan bersifat menggambarkan dan mengetahui pengaruh di antara kedua variabelnya yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian survei. Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang membangun pengetahuan dan memperoleh kebenaran berdasarkan data-data terukur dalam bentuk angka dan statistika, hal ini guna mengejar objektivitas berjalanya penelitian serta tidak adanya pengaruh yang dilakukan peneliti terhadap sumber data penelitian yang terlibat (Kriyantono, 2006:55)

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen (X) yaitu suatu variabel bebas atau variabel yang berdiri sendiri yang mempengaruhi variabel lainya (variabel dependen). Menurut Kriyantono (2006:33) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah desain interior yang berada di *Tongue and Groove Café*, dimana penilaian ini menggunakan beberapa dimensi yaitu *The Decorative Scheme, Furniture, Accoustics, Colour*, dan *Light* yang bersumber dari buku *The Fundamentals of Interior Design* (Dodsworth,2009:114)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Tabel Operasionalisasi Variabel

	Dimensi	Indikator
<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p><i>The Decorative Scheme</i> (Tema)</p>	<p>Tanggapan responden mengenai tema dekorasi yang dibuat <i>Tongue and Groove Cafe</i></p>
<p>Desain Interior <i>Tongue and Groove Café (X)</i></p>	<p><i>Accoustics</i> (Tata Suara)</p>	<p>Tanggapan responden mengenai suara-suara yang terdengar serta mengganggu seperti bising di <i>Tongue and Groove Cafe</i></p>
	<p><i>Furniture</i> (Perabot)</p>	<p>Tanggapan responden mengenai penggunaan perabot seperti meja, kursi, proyektor di <i>Tongue and Groove Cafe</i></p>
	<p><i>Colour</i> (Warna)</p>	<p>Tanggapan Responden mengenai komposisi warna yang digunakan, keserasian warna pada ruang <i>Tongue and Groove Cafe</i></p>
	<p><i>Light</i> (Pencahayaan)</p>	<p>Tanggapan responden mengenai komposisi cahaya yang cukup, terlalu terang atau gelap di <i>Tongue and Groove Cafe</i></p>

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Variabel Dependen (Y)

Pengertian variabel terikat menurut Kriyantono (2006:33), merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen (Y) adalah

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Customer Experience. *Customer Experience* merupakan respon pelanggan terhadap pengalaman yang dirasakan antara harapan dengan suasana yang didapatkan. dimana penilaian ini menggunakan beberapa dimensi yaitu *Sense, Feel, Think, Act* dan *Relate* yang bersumber dari buku *Handbook on Brand and Experience Management* (Schmitt dan Rogers,2008:116)

Tabel 3.2
Tabel Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Customer Experience (Y)	<i>Sense</i>	Tanggapan pengalaman responden mengenai apa yang ditangkap dari indera penglihatan, penciuman, dan pendengaran di lingkungan <i>Tongue and Groove Cafe</i>
	<i>Feel</i>	Tanggapan pengalaman responden mengenai perasaan yang dirasakan seperti senang, bosan, betah, atau buruk di lingkungan <i>Tongue and Groove Cafe</i>
	<i>Think</i>	Tanggapan pengalaman responden mengenai pemikiran dan penilaian konsep desain interior yang dibuat oleh <i>Tongue and Groove Cafe</i>
	<i>Act</i>	Tanggapan pengalaman responden mengenai kuantitas kehadiran seperti seberapa sering datang dan berapa lama menghabiskan waktu di <i>Tongue and Groove Café</i>
	<i>Relate</i>	Tanggapan pengalaman responden mengenai relasi yang diajak seperti teman, rekan kantor, atau pasangan ke <i>Tongue and Groove Café</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang biasanya dilakukan oleh peneliti. Dalam riset kuantitatif metode pengumpulan data yang dapat dilakukan seperti kuesioner (angket), wawancara (biasanya berstruktur), dan dokumentasi. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan dari metode diatas tergantung masalah yang dihadapi (Kriyantono, 2006:96)

Data Primer

Penelitian yang dilakukan menggunakan data primer yang diperoleh dari sumber pertama individu atau kelompok. Pengambilan data dilakukan secara langsung antara peneliti dengan responden dengan tidak diperantai oleh siapapun. Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber eksternal.

Metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik survei dengan menggunakan beberapa teknik yaitu:

a) Kuesioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Disebut juga angket. Kuesioner bisa dikirim melalui pos atau langsung mendatangi secara langsung responden. Hal ini disebabkan metode kuesioner lebih efektif karena tidak membutuhkan waktu yang lama dalam mengumpulkan data penelitian (Kriyantono, 2006:97)

Tujuan penyebaran kuesioner adalah mencari informasi yg lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© b) Skala Likert

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Kuesioner penelitian yang disusun akan menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang sesuatu objek sikap atau fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penelitian yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi responden. (Rakhmat, 2006:118).

Dalam penelitian ini setiap pertanyaan atau pernyataan tersebut dihubungkan dengan jawaban yang berupa dukungan atau pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Skala likert digunakan dalam penyusunan kuesioner yang digunakan peneliti untuk mengetahui dan menguji keterkaitan antara variabel terikat dengan variabel bebas atau untuk mengetahui apakah desain interior memengaruhi *Customer Experience* di *Tongue and Groove Café*.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti table, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga menjadi informatif bagi pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari kepustakaan dan media internet.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam penelitian, seorang penelitian tidak harus meneliti seluruh objek yang dijadikan pengamatan. Hal ini disebabkan keterbatasan yang dimiliki peneliti, baik biaya, waktu, atau tenaga. Kenyataannya peneliti dapat mempelajari, memprediksi, dan menjelaskan sifat-sifat suatu objek atau fenomena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Populasi

Menurut Sugiyono (dalam Kriyantono, 2006:153) populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah pelanggan *Tongue and Groove Café* atau pengunjung yang sudah datang lebih dari dua kali ke *Tongue and Groove Café*.

Sampel

Sampel adalah merupakan keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2010:81). Pemilihan sampel penelitian yang baik adalah 100-300 responden dengan catatan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jumlah sampel sebanyak 164 orang. Jumlah ini didapatkan dari jumlah *member* di *Tongue and Groove Café* yang datang pada bulan Januari 2014-Juni 2014. Hal ini dilakukan karena adanya keterbatasan waktu dan biaya penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel nonprobalitas, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel Purposif (*Purposive Sampling*).

Tujuan dari dilakukannya *Purposive Sampling* adalah peneliti mencakup responden yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti telah menetapkan sampel atau populasi yang ingin diteliti yaitu:

- a. Wilayah penelitian dilakukan di *Tongue and Groove Café*
- b. Responden adalah pelanggan *Tongue and Groove Café*
- c. Responden adalah pelanggan *Tongue and Groove Café* yang memiliki kartu member ataupun sudah pernah datang ke *Tongue and Groove Café* lebih dari dua kali.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Adapun teknik analisis yang digunakan peneliti untuk membahas pokok permasalahan penelitian adalah:

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Sekiranya peneliti menggunakan kuesioner di dalam pengumpulan data penelitian (Effendi, 2012:126).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Peneliti menyebar prakuesioner ke 50 responden pelanggan *Tongue and Groove Café*. Dalam penelitian ini uji signifikansi koefisien korelasi dengan kriteria menggunakan r kritis pada taraf signifikansi 0,05 (Signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi atau r hitung, menyatakan bahwa suatu item dianggap valid apabila memenuhi syarat minimum $r = 0,279$. Bila korelasi antara butir dengan skor kurang dari 0,279 maka butir dari instrumen tersebut dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali – untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat tersebut reliabel (Effendi,2012:141). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Apabila nilai Croanbach's Alpha lebih besar dari 0,6 maka semua butir pernyataan dianggap reliabel

Kriteria pengambilan keputusan:

- Nilai Cronbach Alpha > 0.6 maka instrumen tersebut reliabel
- Nilai Cronbach Alpha < 0.6 maka instrumen tersebut tidak reliabel



3. Uji Normalitas

Uji normalitas residual dilakukan untuk melihat apakah residual yang dihasilkan dalam metode regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang berdistribusi normal, jika tidak maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov- Smirnov*.

H_0 : Residual data berdistribusi normal (*Kolmogorov- Smirnov*)

H_a : Residual data tidak berdistribusi normal (*Kolmogorov- Smirnov*)

Dasar pengambilan keputusan:

Tidak tolak H_0 bila probabilitas > 0.05

Tolak H_a bila probabilitas < 0.05

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif.

Menurut Kriyantono (2006:183) analisis regresi dilakukan jika korelasi antara dua variabel mempunyai hubungan kasual (sebab akibat) atau hubungan fungsional. Regresi ditujukan untuk mencari bentuk hubungan dua variabel atau lebih dalam bentuk fungsi atau persamaan. Untuk menetapkan kedua variabel mempunyai hubungan atau tidak, maka harus didasarkan pada teori atau konsep-konsep tentang dua variabel tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana dilakukan jika terdapat data dari dua variabel penelitian yang sudah diketahui yang mana variabel bebas (X) dan yang mana variabel terikat (Y) sedangkan nilai-nilai Y lainnya dapat dihitung atau diprediksi berdasarkan suatu nilai X tertentu.

Rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas (subjek dalam variabel tak bebas/ dependen yang diprediksi)

X = Variabel bebas (subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu)

a = Nilai *intercept* (konstan) atau harga Y bila X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Analisis ini digunakan mengetahui secara langsung pengaruh variabel independen terhadap dependen, dalam hal ini pengaruh desain interior *Tongue and Groove Café* terhadap *Customer Experience*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen (Priyatno, 2010:66)

Ketepatan model (R^2) dilakukan untuk mendeteksi ketepatan yang paling baik dari garis regresi. Uji ini dilakukan dengan melihat besarnya nilai koefisien determinasi. R^2 merupakan besaran non negatif dan besarnya koefisien determinasi adalah angka nol sampai dengan angka satu ($0 \leq R^2 \leq 1$)

Koefisien determinasi bernilai nol berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Sebaliknya nilai koefisien determinasi 1 berarti suatu kecocokan sempurna dari ketepatan model.

6. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh positif desain interior *Tongue and Groove Café* terhadap *Customer Experience*

H_a : Ada pengaruh positif desain interior *Tongue and Groove Café* terhadap *Customer Experience*

Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi menggunakan 0,05. Signifikansi 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi adalah sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.